

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu.<sup>2</sup> Penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh intervensi (campur tangan) dari pihak lain. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian terjadi semacam kendali atau kontrol parsial terhadap situasi di lapangan.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kongkrit tentang hubungan Internalisasi Nilai-Nilai Budaya Generasi Milenial Terhadap Motivasi Belajar PAI dan Budi Pekerti Siswa Kelas X MA Nurul Qur'an Pucakwangi Pati.

Sedangkan pendekatan yang penulis gunakan menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni pendekatan yang menekankan analisis pada data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas (peluang) kesalahan penolakan hipotesis nihil.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005, Hal 01

<sup>2</sup>SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, Hal. 11

<sup>3</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, Hal. 21

Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.<sup>4</sup> Selain itu, dalam penelitian kuantitatif statistika digunakan untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain dengan syarat utamanya adalah sampel yang diambil harus representatif (mewakili).<sup>5</sup>

## B. Setting Penelitian

### 1. Tempat Penelitian :

MA Nurul Qur'an, yang beralamatkan di Jl. Raya Juwana-Pucakwangi Km. 13 Tegalwero Desa Tegalwero Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati

### 2. Subjek Penelitian:

Subjek Penelitian kali ini penulis meneliti siswa kelas X Ma Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati. Sebanyak 53 siswa. Tetapi penulis hanya mengambil sampel sebanyak 100% dari siswa, Jadi sampel yang digunakan peneliti adalah 53 siswa.

## C. Populasi, Sampel dan Sampling

### 1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

---

<sup>4</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, Hal 5

<sup>5</sup>Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, Hal. 08

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup>

Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini menetapkan siswa kelas X MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati. Adapun populasinya adalah 53 siswa untuk jumlah siswa kelas X MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati. Dari jumlah siswa tersebut diambil sampel sebanyak 100% dengan menggunakan teknik Probability Sampling ( Setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama )

## 2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.<sup>8</sup> Untuk menentukan sampel dalam penelitian, peneliti menggunakan *Probability sampling* adalah satu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, Hal. 117

<sup>7</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2013, Hal 56

<sup>8</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2013, Hal. 62

anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>9</sup> Penulis menggunakan *sampling purposive* karena penulis ingin mengambil seluruh dari populasi untuk dijadikan sampel, yaitu sebesar 53 siswa.

#### **D. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi : (1) Variabel Independen ( bebas ) yaitu variabel yang menjelaskan dan mempengaruhi variabel lain. (2) Variabel Dependen (terikat) yaitu variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel independen.

##### **1. Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan antesenden. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel ini mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Internalisasi nilai-nilai budaya generasi milenial (X).

Internalisasi diartikan sebagai penghayatan proses falsafah negara secara mendalam berlangsung melalui penyuluhan penataran dan sebagainya penghayatan terhadap suatu ajaran doktrin atau nilai sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2013, Hal 63

kebenaran doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku.<sup>10</sup>

Koentjaraningrat mendefinisikan nilai budaya sebagai konsepsi konsepsi yang hidup dalam alam pikiran sebagian warga masyarakat mengenai hal-hal yang mereka anggap amat mulia. Sistem nilai yang ada dalam suatu masyarakat dijadikan orientasi dan rujukan dalam bertindak.<sup>11</sup>

Generasi Milenial adalah sebutan bagi generas Y, atau generasi yang lahir antara tahun 1980-2000. Bisa disebut juga sebagai generasi yang lahir pada *era Internet booming*.

Indikator nilai-nilai budaya generasi milenial:

- a. Pola komunikasi sangat terbuka
- b. Pemakai media sosial yang fanatik dan kehidupannya sangat terpengaruh dengan perkembangan teknologi
- c. Tapi terbuka dengan pandangan politik dan ekonomi
- d. Lebih percaya pada konten atau informasi yang dibuat perorangan
- e. Kurang suka membaca secara konvensional<sup>12</sup>

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi

---

<sup>10</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 2015, Hal 439

<sup>11</sup> Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi I*, Jakarta, Rineka Cipta, 2005 Hal 75

<sup>12</sup> Yanuar Surya Putra, *Theoretical Review: Teori Perbedaan generasi* (Jurnal Among Makarti) Vol 9 No.18 Desember 2016, Hal 129

akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi belajar PAI

Motivasi merupakan gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang baik sadar maupun tidak sadar, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.<sup>13</sup>

Menurut Novan Ardy Wiyani, Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam ajaran Islam.<sup>14</sup>

Lebih rinci lagi Hamzah B. Uno mengemukakan bahwa indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- Adanya penghargaan dalam belajar.
- Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- Adanya lingkungan belajar yang kondusif.<sup>15</sup>

#### E. Variabel Operasional

Variabel operasional diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel yang terkait dengan penelitian ini. Disamping itu variabel operasional bertujuan untuk menentukan skala ukuran dari masing-

---

<sup>13</sup> Agus Suprijono, *Cooperatitive Learning*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta: 2015, Hal. 2.

<sup>14</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pembelajaran Pendidikan: Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2013, Hal.. 109-110

<sup>15</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), Hal. 23

masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci variabel operasional dalam penulisan ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

**Indikator Angket Internalisasi Nilai-Nilai Budaya Generasi Milenial**

Variabel	Indikator	No.Item Angket
Internalisasi Nilai-Nilai Budaya Generasi Milenial (X)	Pola komunikasi yang lebih terbuka bila dibandingkan dengan generasi sebelumnya <sup>16</sup>	4
	Kurang suka membaca secara konvensional <sup>17</sup>	1
	Pemakai media sosial yang fanatik <sup>18</sup>	2, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 14
	Lebih terbuka terhadap perkembangan politik dan ekonomi <sup>19</sup>	3, 11, 12, 13
	Cenderung tidak loyal, namun bekerja efektif <sup>20</sup>	15

<sup>16</sup> Yanuar Surya Putra, *Theoretical Review: Teori Perbedaan generasi* ( Jurnal Among Makarti) Vol 9 No.18 Desember 2016, Hal 129

<sup>17</sup> Mix MarComm, *Millenilas, Fantasiois x Loveable*, Jakarta Selatan, 2018, Hal 36

<sup>18</sup> Mix MarComm, *Millenilas, Fantasiois x Loveable*, Jakarta Selatan, 2018, Hal 21

<sup>19</sup> Yanuar Surya Putra, *Theoretical Review: Teori Perbedaan generasi* ( Jurnal Among Makarti) Vol 9 No.18 Desember 2016, Hal 129

<sup>20</sup> Arum Faiza dan Sabila J Frida, *Arus Metamorfosa Milenial*, Kendal, Ernest Achmad Jaya Grup, 2018, Hal 7

**Tabel 3.2**  
**Indikator angket Motivasi belajar PAI**

Variabel	Indikator	No.Item Angket
Motivasi Belajar PAI dan Budi Pekerti (Y)	Tekun dalam mengerjakan Tugas <sup>21</sup>	1, 2, 3, 4
	Memungkinkan minat terhadap macam-macam masalah yang berkaitan dengan PAI <sup>22</sup>	8
	Ulet dalam menghadapi kesulitan ketika pembelajaran PAI <sup>23</sup>	5, 6, 7
	Lebih sering bekerja mandiri untuk melaksanakan tugas daripada kerja kelompok <sup>24</sup>	9, 10
	Konsisten terhadap pendapat pribadi <sup>25</sup>	11, 12
	Tidak melepas sesuatu yang diyakini dalam pembelajaran PAI <sup>26</sup>	13
	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	14

<sup>21</sup> Yanuar Surya Putra, *Theoretical Review: Teori Perbedaan generasi* ( Jurnal Among Makarti) Vol 9 No.18 Desember 2016, Hal 129

<sup>22</sup> Imam Musbikin, *Mengatasi anak mogok sekolah dan malas belajar*, ( Jogjakarta : Laksana, 2012), Hal 100

<sup>23</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet. ke-4, Hal. 109.

<sup>24</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet. ke-4, Hal. 109.

<sup>25</sup> Yanuar Surya Putra, *Theoretical Review: Teori Perbedaan generasi* ( Jurnal Among Makarti) Vol 9 No.18 Desember 2016, Hal 129

<sup>26</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet. ke-4, Hal. 109

	dalam pembelajaran PAI <sup>27</sup>	
	Adanya lingkungan yang kondusif dalam pembelajaran PAI <sup>28</sup>	15

## F. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pembelajaran pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuannya untuk mengetahui (*goal of knowing*) haruslah dicapai dengan menggunakan Metode Pembelajaran atau cara-cara yang efisien dan akurat.<sup>29</sup>

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat menempuh beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup. Angket di sini berupa pertanyaan multiple choice yang berisi respon dari siswa tentang Hubungan Internalisasi Nilai Nilai budaya Generasi Milenial terhadap motivasi belajar PAI dan Budi Pekerti

---

<sup>27</sup> Yanuar Surya Putra, *Theoretical Review: Teori Perbedaan generasi* (Jurnal Among Makarti) Vol 9 No.18 Desember 2016, Hal 129

<sup>28</sup> Yanuar Surya Putra, *Theoretical Review: Teori Perbedaan generasi* (Jurnal Among Makarti) Vol 9 No.18 Desember 2016, Hal 129

<sup>29</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, Hal. 91-92

<sup>30</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, Hal. 199

## 2. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>31</sup> Observasi sebagai alat pengumpulan data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini, penulis mengamati secara langsung aspek realita mengenai motivasi belajar PAI bagi siswa, untuk memperoleh informasi atau data-data tentang guru dan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian di MA Nurul Qur'an Pucakwangi Pati.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>33</sup> Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya sekolah tersebut, letak geografis, keadaan guru, siswa yang dimiliki oleh MA Nurul Qur'an Pucakwangi Pati.

## G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui ada tidaknya Hubungan Internalisasi Nilai Nilai budaya Generasi Milenial terhadap motivasi belajar PAI dan Budi Pekerti siswa

---

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, Hal. 203

<sup>32</sup>Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2012, Hal. 109.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, Hal 329

kelas X MA Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati, maka penulis menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Yaitu suatu tahap memberikan skor pada jawaban angket yang telah diisi responden dengan kriteria sebagai berikut

- a. Jawaban a dengan skor 4
- b. Jawaban b dengan skor 3
- c. Jawaban c dengan skor 2
- d. Jawaban d dengan skor 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan. Dalam penulisan ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis.

a. Hipotesis Deskriptif

Uji hipotesis deskriptif adalah dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi (jadi bukan dugaan nilai komparasi atau asosiasi).<sup>34</sup> Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua menggunakan rumus uji t-test satu sampel, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.<sup>35</sup>

Langkah-langkah pengujian hipotesis deskriptif adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, Hal. 246

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, Hal. 250.

responden memberi jawaban dengan skor yang tertinggi

- 2) Menghitung rata-rata nilai variabel
- 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan
- 4) Menghitung nilai simpangan baku variabel
- 5) Menentukan jumlah anggota sampel
- 6) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\text{Rumus: } t = \frac{\bar{x} - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

- t : Nilai t yang dihitung  
 $\bar{x}$  : nilai rata-rata  
 $\mu_o$  : Nilai yang dihipotesiskan  
s : Simpangan baku  
n : Jumlah anggota sampel

b. Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi.<sup>36</sup> Untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan rumus regresi linier sederhana. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:<sup>37</sup>

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.

---

<sup>36</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, Hal.254.

<sup>37</sup>Masrukhin, *Statistik Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, Hal. 99-104.

- 2) Menghitung harga  $a$  dan  $b$  dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X)^2 - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- 3) Setelah harga  $a$  dan  $b$  ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Subyek dalam variabel yang diprediksi

$a$  : Harga  $\hat{Y}$  dan  $X = 0$  (harga konstan)

$b$  : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

$X$  : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk menganalisis pengaruh dari strategi pembelajaran kooperatif think pair share terhadap kemampuan berfikir kritis dan keterampilan sosial siswa maka digunakan analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel terikat dapat diprediksikan melalui variabel bebas. Dalam hal ini yaitu untuk memprediksikan kemampuan berfikir kritis dan keterampilan sosial melalui strategi pembelajaran kooperatif think pair share. Dalam penelitian ini terdiri 2 persamaan regresi sebagai berikut.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005, Hal. 244

3. Persamaan 1  

$$X_1 = a + bY$$
4. Persamaan 2  

$$X_2 = a + bY$$
5. Dimana :
  - X : Nilai-nilai budaya generasi millennial
  - a : Konstanta
  - b : Koefisien regresi variabel bebas
  - Y1 : Motivasi Belajar PAI dan Budi Pekerti
6. Mencari korelasi antara *kriterium* dan *predictor*, dengan menggunakan rumus koefisien korelasi :
 
$$r_{xy1} = \frac{n \sum x_i y_1 - (\sum x_i)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$
 <sup>39</sup>

$$r_{xy2} = \frac{n \sum x_i y_2 - (\sum x_i)(\sum y_2)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_2^2 - (\sum y_2)^2\}}}$$
 <sup>40</sup>
  - $r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment* antar variabel x dan y
  - n = Jumlah Subyek yang diteliti
  - $\sum_{xy1}$  = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y1
  - $\sum_{xy2}$  = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y2
  - $\sum_x$  = Jumlah seluruh skor x
  - $\sum_{y1}$  = Jumlah seluruh skor y1
  - $\sum_y$  = Jumlah seluruh skor y2

Mencari koefisien determinasi

---

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, Hal 255-257.

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, Hal 255-257.

$$R = (r)^2 \times 100\%$$

7. Analisis lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkosultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

a. Uji signifikansi uji hipotesis deskriptif Internalisasi nilai-nilai budaya generasi milenial

Uji signifikansi uji hipotesis deskriptif internalisasi nilai-nilai budaya generasi milenial menggunakan uji pihak kanan dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif dengan t tabel jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

b. Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif untuk uji hubungan Internalisasi nilai-nilai budaya generasi milenial terhadap motivasi belajar PAI dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Adapun rumus analisis uji regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

- Freg : Harga F garis regresi  
 N : Jumlah kasus (=106)  
 m : Jumlah prediktor (=1)  
 R : Koefisien korelasi X dan Y

Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif untuk uji korelasi Pendisiplinan Keluarga dan pendidikan tata krama dengan keterampilan sosial siswa dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan t tabel. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Adapun rumus uji signifikansi t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$